

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dakwah Gus Rahmat melalui seni dan spiritual di Pesantren Surau Kami 2012-2013 bentuk kegiatannya merupakan penggabungan dari berbagai seni dengan tingkat spiritual. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Gus Rahmat diberi nama Ngaji disetiap bentuk dakwahnya. Seni yang digabungkan di dalam dakwah Gus Rahmat meliputi seni musik, seni lukis, dan seni sastra.

- a. Seni musik yaitu, “Ngaji Rock Padhang Mbulan”, yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2013. Mengusung tema musik aliran rock dengan disisipi nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Mulai dari lagu-lagu yang dibawakan oleh band yang tidak lain sahabat Gus Rahmat sendiri Unang, berisi tentang ajakan-ajakan kebaikan untuk melakukan dzikir dan bershawat kepada Rasulullah. Namun, di dalam kegiatan dakwah Gus Rahmat tersebut masih dijumpai beberapa band rock yang mengisi acara tersebut namun tidak memiliki esensi dakwah didalamnya.
- b. Seni lukis yaitu, “Ngaji Iqra” yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2013. Kegiatan tersebut dilakukan selama satu bulan setiap minggu tiga kali. Alasan yang diberikan Gus Rahmat adalah, karena *mad'unya* merupakan anak jalanan dan memiliki latar belakang yang kurang baik membuat Gus Rahmat harus menerapkan metode yang berbeda ketika mengajarkan ngaji iqra dengan orang-orang pada umumnya. Alasan psikologi menjadi

faktor lain yang menyebabkan “Ngaji Iqra” tidak bisa dilakukan secara intensif. Acara “Ngaji Iqra” juga digabungkan dengan kegiatan pameran lukisan yang dibuat oleh sahabat Gus Rahmat Mbah Maman Almarhum yang ketika acara tersebut masih hidup. Pameran lukisan yang dibuat adalah lukisan kaligrafi yang dijual untuk kebutuhan dakwah Gus Rahmat dan biaya kehidupan santrinya di Suraukumi serta sebagian dikembalikan pada pelukis. Dalam kegiatan tersebut, Gus Rahmat memberi arahan terhadap *mad'u* tentang betapa pentingnya Al-Qur'an dan betapa mulianya Al-Qur'an. Akan tetapi terdapat kelemahan dalam kegiatan tersebut. karena kegiatan tersebut hanya berlangsung satu bulan dan dilanjutkan dengan kegiatan lain yang bertema lain pula.

- c. Seni sastra yaitu, “Ngaji Sastra”. “Ngaji Sastra” dilakukan pada tanggal 16 September 2012. Acara tersebut dikemas dengan konsep seperti *show* atau pertunjukan dari para sastrawan yang memiliki tulisan sesuai dengan tema “Ngaji Sastra”, yang mana kandungan di dalamnya terdapat muatan ajaran agama Islam dan kebaikan secara umum. Selain itu, Gus Rahmat melibatkan anak-anak tuna rungu dan tuna wicara dalam mengapresiasi karya dalam kegiatan Gus Rahmat. Kegiatan “Ngaji Sastra” di dalamnya terdapat berupa kumpulan-kumpulan puisi yang dibukukan oleh Gus Rahmat dari berbagai penyair dan dibacakan secara solo dan estafet. Selain puisi, kisah-kisah sejarah Islam juga dibedah dalam acara tersebut, tujuannya adalah untuk meningkatkan spiritual para *mad'unya*. Karena Gus Rahmat menyebutkan bahwa kisah-kisah sejarah

Islam yang terkandung dalam butir-butir ayat suci Al-Qur'an memiliki nilai-nilai yang sangat penuh makna dan bisa dijadikan salah satu rujukan inspirasi bagi sastrawan dalam menuliskan sebuah karya yang Islami.

5.2 Saran-saran

Setelah meneliti dan menganalisis dakwah Gus Rahmat melalui seni dan spiritual di pesantren Surau Kami Pedalangan Banyumanik Semarang 2012-2013, kegiatan dakwah yang dilakukan sudah cukup bagus dan menarik untuk dilakukan. Namun untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan kualitas dakwah Gus Rahmat dan penelitian tentang dakwah melalui seni dan spiritual, maka ada beberapa saran yang dapat membangun bagi keberhasilan dakwah antara lain:

1. Dengan adanya penyusunan penulisan ini, diharapkan akan menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam bidang seni dan spiritual sebagai media dakwah. Dakwah dapat dilakukan dalam kegiatan penggabungan seni dan spiritual demi mempertahankan eksistensi seni dalam dakwah di era modern seperti ini.
2. Diharapkan dengan penyusunan tulisan ini, dapat memberikan kontemplasi terhadap umat muslim. Bahwa dakwah yang dilakukan Gus Rahmat dengan menggabungkan antara seni dan spiritual mampu menjadi salah satu media yang diperhitungkan. Yang kedepannya dapat dikembangkan lagi baik secara lebih massif dengan memanfaatkan media

elektronik maupun media sosial atau dengan menggunakan cara-cara tradisional.

3. Dan tulisan ini diharapkan akan memunculkan tulisan-tulisan lain dengan tema yang sama dan tentunya dengan kualitas yang lebih baik lagi.
4. Dapat dijadikan referensi Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya PKM Wadas dalam melakukan dakwah melalui media seni.

5.3 Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT. karena hanya limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini akhirnya mampu penulis selesaikan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekhilafan dan semoga Allah SWT meridhai penulisan ini sehingga membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.